PERTANGGUNG JAWABAN PELAKU TINDAK PIDANA PENEBANGAN HUTAN MANGROVE DI DESA PULAU CAWAN KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Hukum Strata (S1) Pada Fakultas Hukum
Universitas Islam Indragiri

Oleh :

ELSA REZKY KHAIRUNNISA
NIM. 301221010029

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

FAKULTAS HUKUM

Kampus Soebrantas Jalan H.R. Soebrantas Nomor : 10, Tembilahan Indragiri Hilir Propinsi Riau Indonesia

0853 6330 1314 (0768) 21386 Laman website: http://www.unisi.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Nomor: /SK/UNISI/E/VII/2026 Tentang Penetapan Jadwal dan Tim Penguji Ujian *Oral Comprehensive* Mahasiswa Fakultas Hukum Uni versitas Islam Indragiri Semester Genap T.A 2025-2026, maka pada hari ini Kamis 30 Juli 2026 telah dilaksanakan Ujian *Oral Comprehensive* Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri Program Studi Ilmu Hukum :

Nama	:	ELSA REZKY KHAIRUNNISA
NIM	:	301221010029
Judul Skripsi	:	Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Penebangan Hutn Mangrove di Desa Pulau Cawan Kec. Mandah Kab. Indragiri Hilir
Waktu	:	
Tempat	:	Ruang Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Islam Indragiri
Hasil	:	Lulus dengan Nilai B
Keterangan	:	Aman dan Tertib

Tembilahan,

Tim Penguji

1. Dr. Siti Rahmah,S.H., M.H
2. Vivi Arfiani Siregar S.H., M.H
3. Dr. Ali Azhar S.SOS. M.H
4. Syarifuddin. S.H., M.H
5. Dr. Bambang Sasmita Adi Putra, SH., MH

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Hukum UNISI

Dr. ALI AZHAR, S. Sos., M.H
NIPY. 1667 03 321

Kepala Prodi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum UNISI

Dr. BAMBANG SASMITA ADI PUTRA, SH., MH
NIPY. 2391 03 251

Ilmu Karya Abdi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	:	ELSA REZKY KHAIRUNNISA
NIM	:	301221010029
Semester/ Kelas	:	Ilmu Hukum
Fakultas	:	Hukum
Program Studi	:	Ilmu Hukum
Judul Skripsi	:	Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Penebangan Hutan Mangrove Di Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain, juga belum pernah ditulis oleh orang lain. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil karya orang lain (*plagiat*), maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Tembilahan, 29/07/2026
Yang Menyatakan,



ELSA REZKY KHAIRUNNISA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Jl. HR. Soebrantas No. 10 Tembilahan-INHIL-Riau

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	ELSA REZKY KHAIRUNNISA
NIM	:	301221010029
Semester/ Kelas	:	VIII.A
Fakultas	:	Hukum
Program Studi	:	Ilmu Hukum
Judul Skripsi	:	Pertanggung Jawaban Pelaku Tindak Pidana Penebangan Hutan Mangrove Di Desa Pulau Cawan Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir

Tembilahan, Juni 2026

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. SITI RAHMAH, S.H., M.H.	**VIVI ARFIANI SIREGAR, S.H., M.H.**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hukum Unisi,

BAMBANG SASMITA ADI PUTRA, S.H., M.H.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

PERTANGGUNG JAWABAN PELAKU TINDAK PIDANA PENEBANGAN HUTAN MANGROVE DI DESA PULAU CAWAN KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

ABSTRAK

Penebangan hutan mangrove secara ilegal merupakan salah satu bentuk tindak pidana kehutanan yang tidak hanya melanggar ketentuan hukum, tetapi juga dapat menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir, meningkatnya abrasi, serta berkurangnya habitat biota laut. Desa Pulau Cawan, Kecamatan Mandah, Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu wilayah yang menghadapi permasalahan penebangan hutan mangrove tanpa izin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana penebangan hutan mangrove di Desa Pulau Cawan serta mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pertanggungjawaban pidana tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis dengan pendekatan empiris. Data diperoleh melalui wawancara dengan penyidik Unit Tipidter Polres Indragiri Hilir, pelaku tindak pidana, dan tokoh masyarakat serta didukung dengan studi kepustakaan. Data dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku dilaksanakan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Penerapan pertanggungjawaban pidana dilakukan melalui proses penyelidikan, penyidikan, pemeriksaan alat bukti, penetapan tersangka, hingga pelimpahan perkara kepada penuntut umum. Terhadap penyelesaian melalui restorative justice, tindak pidana penebangan hutan mangrove perlu dilihat berdasarkan karakteristik perbuatan, tingkat kerusakan, serta terpenuhi atau tidaknya persyaratan restorative justice menurut ketentuan hukum yang berlaku. Penyelesaian tersebut tidak menghilangkan kewajiban pemulihan fungsi lingkungan sebagaimana diatur dalam Pasal 54 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009. Pelaksanaan pertanggungjawaban pidana masih menghadapi hambatan berupa kondisi geografis, keterbatasan sarana dan prasarana, kesulitan pengawasan, rendahnya kesadaran hukum, serta faktor ekonomi masyarakat pesisir. Oleh karena itu, diperlukan penguatan penegakan hukum, peningkatan pengawasan, koordinasi antarinstansi, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mendukung perlindungan dan pemulihan ekosistem mangrove.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Penebangan Hutan Mangrove, Restorative Justice, Pemulihan Lingkungan, Penegakan Hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

CRIMINAL LIABILITY OF PERPETRATORS OF MANGROVE FOREST LOGGING IN PULAU CAWAN VILLAGE, MANDAH DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY

ABSTRACT

Illegal mangrove forest logging constitutes a forestry-related criminal offense that not only violates legal provisions but may also cause coastal ecosystem degradation, increased coastal abrasion, and the loss of marine habitats. Pulau Cawan Village, Mandah District, Indragiri Hilir Regency is one of the areas facing the problem of unauthorized mangrove forest logging. This study aims to examine and analyze the criminal liability of perpetrators of illegal mangrove forest logging in Pulau Cawan Village and to identify the factors hindering the implementation of such criminal liability. This research employed sociological legal research with an empirical approach. Data were obtained through interviews with investigators of the Special Crimes Unit (Tipidter) of the Indragiri Hilir Resort Police, perpetrators of illegal logging, and community leaders, supported by library research. The data were analyzed qualitatively and presented descriptively. The results indicate that criminal liability is implemented based on Law Number 18 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Forest Destruction, as amended by Law Number 6 of 2023, and Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. The implementation of criminal liability involves investigation, examination of evidence, determination of suspects, and submission of case files to the public prosecutor. Regarding settlement through restorative justice, illegal mangrove logging must be assessed based on the characteristics of the offense, the extent of environmental damage, and whether the requirements for restorative justice under applicable law are fulfilled. Such settlement does not eliminate the obligation to restore environmental functions as provided under Article 54 of Law Number 32 of 2009. The implementation of criminal liability continues to face obstacles, including geographical conditions, limited facilities and infrastructure, difficulties in supervision, low legal awareness, and economic factors affecting coastal communities. Therefore, stronger law enforcement, improved supervision, inter-agency coordination, and economic empowerment of coastal communities are necessary to support the protection and restoration of mangrove ecosystems.

Keywords: Criminal Liability, Illegal Mangrove Logging, Restorative Justice, Environmental Restoration, Law Enforcement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

DAFTAR SINGKATAN

BAP : Berita Acara Pemeriksaan

KUHAP : Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana

KUHP : Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

LHK : Lingkungan Hidup dan Kehutanan

OTT : Operasi Tangkap Tangan

PPLH : Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

P3H : Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan

PPNS : Penyidik Pegawai Negeri Sipil

RJ : *Restorative Justice*

Tipidter : Tindak Pidana Tertentu

TKP : Tempat Kejadian Perkara

UUD NRI : Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia

UU : Undang-Undang

UU P3H : Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan

UU PPLH : Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup